

# JURNAL AKADEMIK PENDIDIKAN EKONOMI

*Jurnal Hasil Penelitian*

Print ISSN : 2460-0512

Online ISSN : 2686-374X

**Keywords :** *Management Effectiveness, Village-Owned Enterprises (BUMDes), Taduasa Village*

**Kata kunci :** *Efektivitas Pengelolaan, BUMDes, Desa Taduasa*



## Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unidayan Baubau

Alamat:

Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124, KodePos 93721  
Baubau, Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email: [pendidikanekonomi@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanekonomi@unidayan.ac.id)

### I. PENDAHULUAN

Desa sebagai unit terkecil dalam tatanan pemerintahan suatu negara, yang memiliki wilayah teritorial kekuasaan tersendiri yang mampu membangun sumber daya alam dan manusianya, seta keuangannya sehingga dapat meningkatkan kemampuan perekonomian dan kesejahteraan masyarakatnya. Pembangunan perdesaan merupakan pembangunan berbasis perdesaan dengan mengedepankan kearifan lokal kawasan perdesaan yang mencakup struktur demografi masyarakat.

Pembangunan Desa telah di atur dalam Undang-Undang No 32 Tahun 2004 menegaskan bahwa penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Berdasarkan hal tersebut maka pembangunan Desa yakni untuk memperkuat kesejahteraan hidup manusia melalui penyediaan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa,

## EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BUMDES DI DESA TADUASA KECAMATAN BATUATAS KABUPATEN BUTON SELATAN

Hamsinah Tahir<sup>1</sup>, Harubali<sup>2</sup>, Wa Narti<sup>3</sup>

Email: [hamsinahtahir@unidayan.ac.id](mailto:hamsinahtahir@unidayan.ac.id),

[harubali@unidayan.ac.id](mailto:harubali@unidayan.ac.id), [nartirhaina9@gmail.com](mailto:nartirhaina9@gmail.com)<sup>3</sup>

### Intisari

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pengelolaan BUMDes di Desa Taduasa Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pemerintah desa yang mengelola usaha BUMDes dan masyarakat yang melakukan transaksi jual beli di BUMDes. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, interpretasi data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan tentang efektivitas pengelolaan BUMDes di Desa Taduasa Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan BUMDes sudah cukup efektif namun belum maksimal hal ini ditinjau dari ketetapan waktu, sasaran dan penyesuaian dengan kondisi desa, karena masih ada beberapa unit usaha BUMDes yang belum berjalan. Sedangkan untuk efektivitas dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sudah cukup berhasil dikarenakan sudah ada masyarakat yang merasakan manfaat dari BUMDes Desa Taduasa, walaupun hanya beberapa unit usaha yang berjalan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Taduasa

pengembangan potensi ekonomi lokal dan pemanfaatan sumber daya lam dan lingkungan secara berkelanjutan. Dengan mengelolah potensi desa yang ada baik sumber daya alam, sumber daya manusia, objek wisata, kearifan lokal, dan potensi- potensi yang lain. Hal ini yang akan menjadikan sebuah desa yang maju dan mandiri.

Desa menyelenggarakan pembangunan secara parsitipatif, yang mana desa menyusun perencanaan prioritas belanja dan melaksanakan anggaran secara mandiri termaksud mengelola anggaran yang di dapatkan secara langsung serta mengelola aset untuk kesejahteraan masyarakat termaksud mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Desa yang memiliki aset desa akan mampu memanfaatkan asetnya sehingga hasil yang di peroleh di masukan dalam Anggaran dan Pendapatan Belanja Desa (APBD).

Badan Usaha Milik Desa dalam ketentuan umum Peraturan Pemerintah 11 tahun 2021 BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/ atau bersama desa-desa guna mengelola usaha,

memanfaatkan aset mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/ atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa pasal 2 disebutkan Badan Usaha Milik Desa terdiri BUMDes dan BUMDEs Bersama Peraturan Daerah Kabupaten buton selatan No. 2 Tahun 2010 tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten buton selatan. Peraturan desa taduasa No. 4 Tahun 2015 tentang pendirian BUMDes di desa Taduasa.

Berdasarkan hal di atas maka BUMDes hadir untuk mengelola potensi desa di mana modalnya berasal dari kekayaan desa itu sendiri. Sebagaimana yang tertera dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Pasal 1 Bahwa Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah badan usaha yang seluruh dan sebagian besar modalnya di miliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa di pisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam pelaksanaannya bukan berarti Badan Usaha Milik desa PADESTA JAYA yang ada di desa Taduasa tidak memiliki hambatan. Dimana hasil pengamatan peneliti juga menemukan permasalahan pada pengelolaan Badan.

Usaha Milik Desa PADESTA JAYA. Hal ini terlihat terdapat kendala dari tujuan BUMDes yaitu: pertama: kurang meningkatnya perekonomian desa dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat terhadap BUMDes tersebut tergolong rendah hal ini terlihat kurangnya pembeli terhadap usaha BUMDes, yang kemungkinan di sebabkan oleh banyaknya toko di sekitar BUMDes dan juga harganya pun kurang lebih sama. Kedua: Tidak adanya masukan Pendapatan Asli Desa, hal ini bisa di karenakan adalah penghasilan BUMDes yang habis untuk biaya operasional itu sendiri. Ketiga tidak sepenuhnya Pendapatan Asli Desa menjadi tulang punggung pertumbuhan dikarenakan pendapatan pertahunnya semakin berkurang.

Hal ini yang mendorong peneliti untuk meneliti "EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BUMDES DI DESA TADUASA KECAMATAN BATUATAS KABUPATEN BUTON SELATAN"

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini kualitatif, Penelitian ini menggunakan studi kasus tunggal (*one case study*) dilakukan untuk mengetahui secara mendalam tentang Efektivitas Pengelolaan Bumdes di Desa

Taduasa Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Desa Taduaa Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan yang di rencanakan dan akan di laksanakan pada bulan Maret 2024 sampai Mei 2024. Subjek yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah pemerintah desa yang mengelolah usaha BUMDes dan masyarakat yang melakukan transaksi di BUMDes.

Teknik pengumpul data dalam penilitan kualitatif berjalan dari medan empiris dalam membangun teori dan data. Prosedur pengumpulan data ini meliputi tahap-tahap Metode observasi Metode Interview (wawancara) dan Metode Dokumenter

## III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Taduaa Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan.

Badan Usaha Milik Desa Taduaa didirikan sejak tahun 2020, pendirian BUMDes PADESTA JAYA ini diharapkan nantinya dapat menambah profit atau pendapatan desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes Taduaa itu sendiri memiliki 8 unit diberbagai bidang, diantaranya perdagangan semen, pengolahan hasil perikanan, perdagangan sembako, dana bergulir, jasa listrik desa, jasa transportasi mobil, BRI link, dan pengolahan air galon. Seperti yang kita ketahui BUMDes Desa Taduaa memiliki 8 jenis unit usaha. Namun dari penjelasan Bapak La Ali Usman, S.Pd selaku sekertaris BUMDes bahwa hanya 5 unit yang berjalan yaitu perdagangan semen, perdagangan sembako, dana bergulir, jasa listrik desa, dan jasa transportasi mobil.

Membahas efektif tidaknya suatu organisasi dalam membawa pengaruh yang positif terhadap tujuannya merupakan hal yang sangat perlu dikaji agar setiap orang yang berhubungan dengan organisasi dapat menyadari apa yang menjadi masalah di dalam organisasinya dan nantinya dengan tanggap menyelesaikan masalah tersebut agar tujuan yang ingin dicapai lebih maksimal. Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada sekertaris BUMDes Taduaa Bpk La Ali Usman, S.Pd terkait seberapa efektif BUMDes terhadap Pendaptan Asli Desa dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

*"Memang banyak unitnya BUMDes, tapi yang berjalan itu Cuma 5 unit yang berjalan yaitu perdagangan semen, pengolahan hasil perikanan, perdagangan sembako, dana bergulir, jasa listrik desa, dan jasa transportasi mobil, nah kalau itu simpan pinjam baru ada di akhir tahun 2021. kalau untuk yang ke duanya itu masih dalam tahap proses perencanaan dan perbaikan"*

Adapun hasil wawancara dengan bapak La La Hedyanto selaku kepala Desa Taduasa tentang unit BUMDes:

*"Kenapa BUMDes banyak unitnya dan hanya sebagian yang berjalan, karena dana masih minim, kemarin itu sebagian besar dana desa dialokasikan untuk memperbaiki unit yang lain. Jadi, kita buat memang banyak unit usaha supaya nanti ketika sudah ada dana tinggal dijalankan, analoginya kita siapkan wadah untuk masyarakat dalam menjalankan BUMDes, nanti jika dananya sudah ada baru nanti dijalankan, ditambah kita masih bisa dikatakan remaja jadi butuh proses untuk menjalankan itu semua"*

Berdasarkan pernyataan dari bapak La Ali Usman, S. Pd dan bapak La Hedyanto bahwasanya dari kedelapan unit yang ada hanya 5 yang berjalan yakni perdagangan semen, pengolahan hasil perikanan, perdagangan sembako, dana bergulir, jasa listrik desa, dan jasa transportasi mobil. mengingat usia BUMDes masih baru jadi butuh waktu untuk membuat semua unit yang ada berjalan dengan baik. Dari keterangan Pak Desa diatas, ketiga sisanya tidak berjalan dikarenakan masih minimnya dana untuk BUMDes ditambah sebagian besar dana desa ditahun-tahun kemarin dialokasikan untuk memperbaiki unit yang memiliki kendala.

Dari pernyataan diatas, dapat diketahui bahwa alasan tidak berjalannya keenam unit usaha lainnya memang terkendala di dana, dan pihak BUMDes telah mengajukan proposal pengajuan dana untuk pengembangan usaha namun masih belum ada tanggapan dari pemerintah.

a. Jumlah hasil yang di keluarkan

Sasaran BUMDes secara garis besar adalah menjadikan BUMDes PADESTA JAYA sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukunhan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Sasaran kinerja/absolut target tahun 2023 sesuai dengan hasil musyawarah desa tanggal 22 bulan september tahun 2022

Total Aset	=	Rp. 484.000.000
Total Ekuitas	=	Rp. 400.000.000 (modal)
Laba Bersih Tahun Berjalan	=	Rp. 84.000.000 (Shu)

Kontribusi Terhadap PADES = Rp. 33.600.000 40% (dari Shu).

**Tabel.1. Pendapatan dan pengeluaran Tahun 2023**

No	Program Kerja/ Kegiatan	Alokasi Anggaran (Jutaan Rp)	Output (Jutaan Rp)	Input (Jutaan Rp)
1	Perdagangan Semen	90	90	152
2	Perdagangan Sembako	100	100	130
3	Dana Bergulir	132,6	132	165
4	Jasa Listrik Desa	50	50	77
5	Jasa Transportasi Mobil	200	200	230

b. Tingkat kepuasan yang di peroleh

Adapun hasil yang dirasakan oleh masyarakat berdasarkan pernyataan dari Ibu Wa Supi salah seorang warga desa taduasa.

*"Dana bergulir BUMDes/simpan pinjam sangat membantu untuk usaha saya, karena dengan bantuan pinjaman itu saya bisa memajukan walau sedikit usaha saya."*

Seperti yang di katakan oleh seseorang warga desa taduasa, oleh Ibu Wa Ijama salah seorang warga desa taduasa.

*"Dengan adanya penjualan semen dapat membantu kami untuk melakukan pembangunan karena tidak cape-cape lagi kami membeli di tempat jauh karena biasanya sebelum adanya usaha ini kami melakukan pembelian di desa lain namun terkadang juga kami melakukan pembelian di bau-bau, jadi dengan adanya usaha ini dapat mengurangi biaya lain-lainnya seperti ongkos len dan lain sebagainya."*

Seperti yang di katakan oleh seseorang warga desa taduasa, oleh Ibu Wa Nurmisa salah seorang warga desa taduasa.

*"Dengan adanya jasa transportasi mobil itu dapat membantu kami dalam memuat barang yang jaraknya cukup jauh dan cukup banyak"*

Lain halnya di unit usaha penjualan semen, beberapa warga desa taduasa dapat merasakan manfaatnya, seperti yang di katakan salah seorang warga desa taduasa bapak La Beni:

*"Sebelum saya kerja di BUMDes saya dan istri saya memiliki usaha jual campuran, namun karena dampak covid-19 kemarin penjualan mengalami penurunan, namun setelah saya bekerja di sini, yaa cukuplah untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari"*

Namun lain halnya di unit usaha jasa transportasi mobil, beberapa warga desa taduasa dapat merasakan manfaatnya, seperti yang di katakan salah seorang warga desa taduasa bapak La Hendra:

*"Sebelum saya kerja di BUMDes sebagai sopir mobil sebelumnya saya hanya pengangguran, namun setelah*

*saya bekerja di sini, yaa cukuplah untuk menghidupi kebutuhan sehari-hari saya”*

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa ada beberapa masyarakat yang merasakan manfaat keberadaan Badan Usaha Milik Desa ini. Seperti pada usaha jasa transportasi mobil dan penjualan semen yang membuka kesempatan kerja bagi masyarakat dan itu terbukti bisa meningkatkan pendapatan masyarakat sebelumnya. Lalu untuk unit usaha dana bergilir membuka kesempatan masyarakat untuk berwirausaha yang mana modalnya didapatkan dari pinjaman yang dilakukan di BUMDes.

Beberapa informan diatas menunjukkan bahwasanya sampai saat ini Badan Usaha Milik Desa Taduasa sudah cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat meskipun secara tidak menyeluruh, dalam artian hanya masyarakat yang bergabung atau yang terlibat dengan BUMDes saja mendapatkan penghasilan tetap dan mengalami peningkatan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

c. Produk kreatif

Produk keratif yaitu saling berkaitan satu sama lain dan menciptakan hubungan yang kondusif dengan dunia kerja, yang nantinya menimbulkan kreatifitas dan kemampuan seseorang suatu kemampuan yang ada pada individu atau kelompok yang memungkinkan mereka untuk melakukan terobosan atau pendekatan-pendekatan tertentu dalam memecahkan masalah dengan cara yang berbeda.

Seperti yang di katakan salah satu pengelola BUMDes oleh Ibu Wa Ode Rewiana, S.Ak:

*“Mengenai untuk produk kreatif untuk sekarang ini belum berjalan di karenakan sumber daya manusianya*

**Tabel.2. Matriks Rencana Kerja**

No	Program Kerja/ Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Sumber	Output	Waktu Pelaksanaan
1	Perdagangan Semen	90.000.000	Modal BUMDes	100%	Tahun 2023
2	Perdagangan Sembako	100.000.000	Dana Desa	100%	Tahun 2023
3	Dana Bergilir	132.600.000	Modal BUMDes	80%	Tahun 2023
4	Jasa Listrik Desa	50.000.000	Dana Desa	100%	Tahun 2023
5	Jasa Transportasi Mobil	200.000.000	Dana Desa	100%	Tahun 2023

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa informan diatas menunjukkan bahwasanya sampai saat ini Badan Usaha Milik Desa Taduasa sudah cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat meskipun secara tidak menyeluruh, dalam artian hanya masyarakat yang bergabung atau yang terlibat dengan BUMDes saja mendapatkan penghasilan tetap dan mengalami

*juga kurang dan untuk mengelolah hasil ikan ini alat-alatnya juga belum lengkap seperti kulkas dan lain sebagainya, tetapi untuk produk kreatif masih dalam proses perencanaan dan perbaikan”.*

d. Intesitas yang akan di capai

Intesitas yang akan di capai tingkat keseringan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan tertentu yang di dasarkan rasa senang terhadap kegiatan yang dilakukan memiliki ketaatan dan kegigihan dalam suatu tingkat intens sesuatu, dimana adanya rasa saling memiliki dengan kadar yang tinggi untuk mencapai suatu hasil yang maksimal dalam menjalankan program yang efektif.

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kerja BUM Desa melalui pengembangan unit usaha
2. Mendorong kemampuan dan kemandirian masyarakat untuk berwirausaha
3. Meningkatkan upaya pengembangan desa produktif
4. Mendorong kemampuan masyarakat dalam pengolah hasil ikan Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a) Peningkatan dan pengembangan produk unggulan desa
- b) Penguatan jaringan dan penggalian potensi lokal dan akses terhadap pasar dan permodalan
- c) Capacity building yang akan dilakukan melalui perubahan pola pikir dan pola tindak oleh manajemen BUMDes
- d) Pengembangan destinasi wisata yang edukatif berbasis kelautan dan perikanan

peningkatan pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

**Pembahasan**

Semenjak pemerintah mengeluarkan peraturan perundang-undangan bahwa Desa berhak mendirikan suatu badan usaha yang biasa disebut Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), membuat Desa berpeluang mengembangkan perekonomian Desa serta

pemberdayaan yang berbasis kerakyatan. BUMDes merupakan lembaga ekonomi yang ada di Desa guna untuk mencapai suatu tujuan yakni kesejahteraan bagi masyarakat, serta nantinya dapat menggerakkan ekonomi Desa. Untuk mendirikan sebuah Badan Usaha Milik Desa, diperlukan pertimbangan yang sangat matang karena dalam menentukan jenis usaha yang akan dijalankan harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki Desa. Serta harus memikirkan apa yang diperlukan oleh pasar dan peluang yang menjanjikan agar usaha yang dijalani mampu memberikan keuntungan bagi BUMDes.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Taduasa memiliki nama yaitu BUMDes PADESTA JAYA Taduasa, BUMDes Padesta PADESTA JAYA ini didirikan sejak tahun 2020. pendirian BUMDes merujuk kepada Undang-undang Nomor 6 tahun 2020 tentang Desa, sebagaimana diamankan dalam Bab X pasal 87 bagi (1) yang menyatakan Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes.

BUMDes adalah organisasi ekonomi pedesaan yang mana menjadi bagian penting dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. oelh karenanya, diperlukan upaya sistematis yang mampu mengelola asset ekonomi demi meningkatnya daya saing pedesaan. BUMDes merupakan intrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai potensi yang bermanfaat. hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan warga desa dengan menciptakan lapangan pekerjaan, serta memberikansumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan Asli Desa.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari 2023 BUMDes Taduasa memiliki 8 unit yakni:

- a. Perdagangan Semen
- b. Pengelolaan hasil perikanan,
- c. Perdagangan Sembako
- d. Jasa Listrik Desa,
- e. Dana Bergulir Masyarakat.
- f. BRI Link
- g. Pengolahan Air Galon
- h. Jasa Transportasi mobil

Dari ke 8 unit diatas 3 diantaranya tidak berjalan atau masih dalam tahap perencanaan, dan perbaikan. Unit usaha simpan pinjam merupakan unit usaha BUMDes yang baru, dan baru berjalan 4 bulan, unit usaha ini diketuai oleh Ibu Wa Ode Ardiana, tujuan unit ini ialah untuk membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha, keperluan dana dadakan seperti yang tertimpa bencana, dikarenakan masih baru jadi jumlah orang yang melakukan pinjaman juga baru sedikit.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Taduasa Kecamatan Batuatas Kabupaten Buton Selatan belum maksimal. Badan Usaha Milik Desa Taduasa hanya mempunyai beberapa jenis usaha yang berjalan sampai saat ini di antaranya penjualan semen, penjualan sembako, dana bergulir, jasa listrik desa, dan jasa transportasi mobil dan sisanya masih dalam perencanaan dan perbaikan. Selanjutnya, BUMDes Taduasa dalam mencapai tujuan yang ditinjau (jumlah hasil yang di keluarkan, tingkat kepuasan yang di peroleh, produk kreatif, dan intesitas yang akan di capai) belum maksimal, alasannya karena ada beberapa unit usaha BUMDes yang belum berjalan sesuai dengan perencanaan sebelumnya seperti produk kreatif untuk mengolah ikan menjadi kerupuk ikan dan amplang belum berjalan di karenakan kurangnya kemampuan sumber daya manusia dan kurangnya alat-alat atau fasilitas untuk mengolah ikan tersebut,tetapi untu sejauh ini mengenai produk kreatif, masih dalam tahap perencanaan untuk kedepannya agar dapat berjalan sesuai dengan target yang di tentukan, lalu untuk ketepatan sarasannya dapat dilihat dari unit BUMDes yang lainnya seperti, perdagangan semen yaitu dapat membantu kebutuhan masyarakat dalam melakukan pembangunan, untuk unit usaha penjualan sembako yaitu dapat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokoknya, dan untuk unit usaha jasa transportasi mobil yaitu dapat memudahkan masyarakat dalam pengangkutan barang. Unit usaha BUMDes ini dapat memberikan pekerjaan bagi orang yang membutuhkannya, serta penambahan profit yang diberikan kepada Pendapatan Asli Desa (PAD). Selanjutnya ditinjau dari peyesuaiannya dengan keadaan di Desa Taduasa sudah cukup efektif, hal ini dapat dilihat dari unit usaha penjualan semen dan jasa transportasi mobil ini cukup membantu masyarakat desa taduasa, akan tetapi unit usaha ini tidak melibatkan begitu banyak orang, sehingga tenaga kerja yang dibutuhkan hanya sedikit.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, adapun beberapa saran untuk BUMDes PADESTA JAYA kedepannya:

1. BUMDes Taduasa harus lebih meningkatkan pengelolaannya serta sosialisasinya agar nantinya BUMDes Taduasa tetap bertahan dan lebih dikenal ditengah masyarakat.

2. Diharapkan untuk kedepannya BUMDes Taduasa lebih mengembangkan unit usaha yang ada dan memberikan inovasi baru kepada unit yang telah ada. Agar profit yang dihasilkan terus meningkat.
3. Untuk masyarakat serta akademisi yang ada di sekitar BUMDes Taduasa diharapkan lebih aktif dalam memberikan dukungan/sumbangan ide/pemikiran yang dapat memberikan perkembangan BUMDes agar dapat menunjang tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Taduasa.
4. Untuk pemerintah Desa agar memberikan perhatian khusus kepada BUMDes berupa pendampingan serta fasilitas yang dapat menunjang perkembangan BUMDes Taduasa

### DAFTAR REFERENSI

- Ambarwati, A. 2018. *Perilaku Dan Teori Organisasi (Edisi 1)*. Malang: Penerbit Media Nusa Creative. (n.d.).
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta. (n.d.).
- Armia Chairumam, 2002, Pengaruh Budaya Terhadap Efektivitas Organisasi: Dimensi Budaya Hofstede. (n.d.).
- Braham Maslow, 2009, *Paradigma baru Manajemen Sumber Daya, Sebagai Basis Meraih Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta ; Ekonisia. (n.d.).
- Bungkaes H.R, J. H. Posumah, Burhanuddin Kiyai, 2013, Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud, *Acta Diurna, vol. - (-): 1-23*. (n.d.).
- Chindy Sasauw, dkk.2018. Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Masyarakat di Desa Lenganeng Kecamatan Tabukan Utara Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 1 (1). 1-10. (n.d.).
- David Wijaya, SE.,MM. 2018. *"BUM Desa" Badan Usaha Milik Desa*, Penerbit Gava Media. (n.d.).
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP). 2007. *Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. (n.d.).
- Furqon, M. A., & Qudbi, M. A. 2018. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Masyarakat pada Bumdes Desa Rombasan Sumenep. *Jurnal Makro Manajemen*, 3(1), 109-121.
- Ranupandojo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-UGM. (n.d.).
- Jones, Charles O. 1994. *Pengantar Kebijakan Publik (Public Policy)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. (n.d.).
- Kurniawan, Agung. 2005. *Transformasi pelayanan publik*.Pembaruan.Yogyakarta. (n.d.).
- Laksmi, dkk. 2008. *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: Penaku. (n.d.).
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Penerbit Buku UPP AMP YKPN, Yogyakarta. (n.d.).
- Mardiasmo. 2018. *Perpajakan, Edisi terbaru 2018*-penerbit Andi. (n.d.).
- Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. (n.d.).
- Nia Septiani Edam 2018. Efektivitas Program Cerdas Command Center Sebagai Media Informasi Masyarakat Dalam Rangka Pelayanan Publik (Studi di Kantor Walikota Manado). *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. Volume 1 No. 1. (n.d.).
- Nurhasan & Munawar. 2020. Efektivitas Peran BUMDes Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Panjalu. *Ekonomi Sya'uh Kontemporer*, 1(2), 88-99. (n.d.).
- Peraturan desa Nomor 03 Tahun 2015 tentang BUMDes, Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 160. (n.d.).
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. (n.d.).
- Purnomo. 2016. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Yogyakarta: Fadilatama. (n.d.).
- Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Jakarta. (n.d.).
- Robbins, S.P, 2009, *Perilaku Organisasi*, Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama. (n.d.).
- Sadono Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. (n.d.).
- Subandi. 2014. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta. (n.d.).
- Sujarweni Wiratna. 2019. *Akuntansi Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press. (n.d.).
- Terry, George R. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen cetakan 10*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. (n.d.).
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4437. (n.d.).
- Wahyu, dkk. 2007. *Ekonomi*. Jakarta: PT. Glora Aksara Pratama. (n.d.).